

**LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
UKURAN UTAMA (KEY METRICS)**

Nama Bank : PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
Posisi Laporan : Des 2024

(dalam Juta Rupiah)

No.	Deskripsi	Des-24 Unaudited	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Des-23 Unaudited
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,245,475	3,200,599	3,083,963	3,103,360	3,071,466
2	Modal Inti (Tier 1)	3,245,475	3,200,599	3,083,963	3,103,360	3,071,466
3	Total Modal	3,497,585	3,452,159	3,327,921	3,344,174	3,297,678
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	25,301,539	26,379,300	25,869,247	25,469,342	26,099,613
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	12.83%	12.13%	11.92%	12.18%	11.77%
6	Rasio Tier 1 (%)	12.83%	12.13%	11.92%	12.18%	11.77%
7	Rasio Total Modal (%)	13.83%	13.08%	12.86%	13.13%	12.63%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	40,083,193	41,076,725	41,638,314	40,695,974	39,027,354
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8.10%	7.79%	7.41%	7.63%	7.87%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,715,766	7,031,573	7,991,193	8,241,375	7,293,952
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	6,608,483	5,771,198	5,465,906	5,325,869	6,060,858
17	LCR (%)	116.76%	121.84%	146.20%	154.74%	120.35%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	27,896,892	28,331,728	28,650,409	28,043,872	27,723,861
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	24,075,775	25,476,574	25,084,361	24,054,309	22,689,472
20	NSFR (%)	115.87%	111.21%	114.22%	116.59%	122.19%

Analisis Kualitatif

- Rasio Total Modal (CAR) posisi 31 Des 2024 (*Unaudited*) naik menjadi 13,83% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Sep-24) terutama disebabkan oleh kenaikan Modal Inti (Tier 1) terutama yang berasal dari Profit. Di sisi ATMR juga terdapat penurunan, terutama disebabkan oleh perlambatan pada ekspansi pinjaman.

- Rasio Pengungkit naik dibandingkan triwulan sebelumnya yaitu menjadi 8,10% seiring dengan kenaikan Modal Inti (Tier 1) dan penurunan eksposur. Rasio Pengungkit tetap berada di atas ketentuan yaitu sebesar 3%.

- Liquidity Coverage Ratio (LCR) posisi Triwulan IV - 31 Desember 2024 sebesar 116,76% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) posisi Triwulan IV - 31 Desember 2024 sebesar 115,87% dan mengalami peningkatan sebesar 4,66% dari posisi Triwulan sebelumnya. Penurunan utamanya disebabkan oleh komponen Required Stable Funding (RSF) dari posisi Kredit secara keseluruhan.